



PENGEMBANGAN WEBSITE DAN PELATIHAN IT DI SMA PESAT BOGOR GUNA MENCIPTAKAN SEKOLAH BERBASIS TEKNOLOGI

¹*Desta Sandya Prasvita*, ²*Ahlijati Nuraminah*

¹*Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta* ²*STIMIK ESQ*

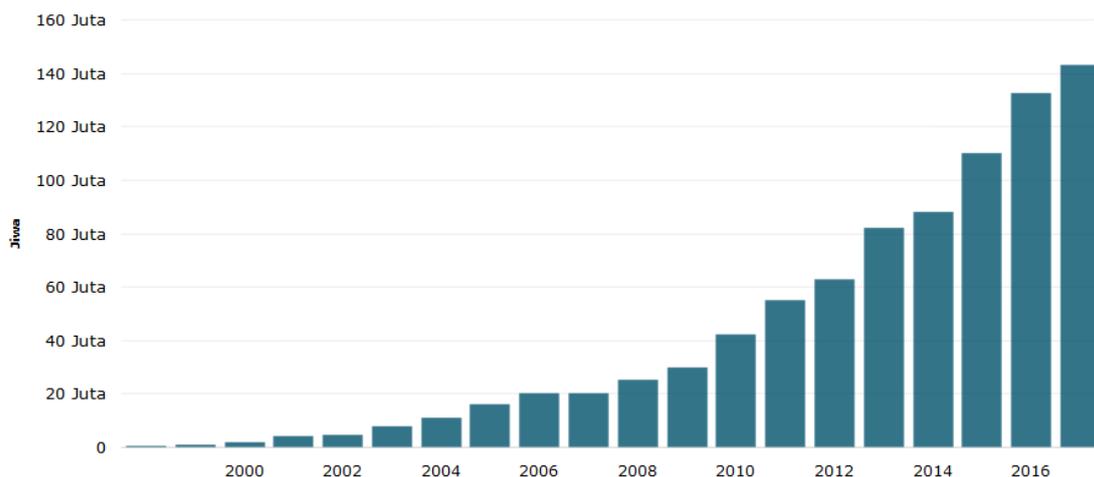
Pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya meningkat dengan pesat, yang artinya saat ini banyak orang memperoleh data dan informasi melalui internet. Maka tidak dipungkiri semua sektor bisnis dituntut untuk memiliki media penyampaian informasi melalui internet. Tidak hanya pada sektor unit bisnis saja, sektor dunia pendidikan juga harus lebih sadar dalam pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya dalam pemanfaatan teknologi website. *Website* merupakan salah satu unsur dalam penyampaian informasi menggunakan internet yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh sekolah-sekolah. Karena perkembangan yang pesat di sektor teknologi informasi tersebut, maka dituntut juga agar sekolah-sekolah memiliki SDM yang mempunyai pengetahuan di bidang IT. Dari kebutuhan tersebut, maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan *website* sekolah dan juga melaksanakan pelatihan kepada staff, guru, dan admin *website* di SMA PESAT, Bogor. Metode penyampaian materi ini berupa pelatihan dalam kelas dan praktik selama dua hari. Teknik pelatihan dilakukan dengan presentasi, diskusi, dan praktik langsung. Dalam pelaksanaannya, pelatihan berlangsung dengan lancar dan para peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Pada hari pertama para peserta diberikan pengetahuan dasar tentang dasar teknologi informasi dan dilanjutkan hari kedua para peserta melakukan praktik langsung dalam menggunakan CMS *Website*.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Website, Pelatihan, SMA Pesat Bogor

1 PENDAHULUAN

Di era *vuca* ini, semua bidang dituntut untuk menerapkan teknologi informasi baik untuk media penyampaian informasi maupun untuk mempermudah dalam bidang kerja apapun. Hal yang paling mendasar yaitu dalam penerapan teknologi website untuk setiap sektor unit bisnis. Tidak hanya pada sektor unit bisnis saja, sektor pendidikan juga harus lebih sadar dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya website. Website merupakan salah satu unsur dalam menyampaikan informasi melalui internet yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh sekolah-sekolah, yang merupakan salah satu tonggak dunia pendidikan. Menurut data survei APJII, pengguna internet di Indonesia pada 2017 telah mencapai lebih dari 143 juta jiwa dengan penetrasi sebesar 54,69 persen dari total populasi. Pengakses internet pada tahun lalu tumbuh 7,9% dari tahun sebelumnya dan tumbuh lebih dari 600% dalam 10 tahun terakhir (APJII, 2017). Yang artinya, saat ini kebanyakan orang memperoleh data dan informasi dari internet, yaitu dari sosial media, website dan sumber-sumber internet lainnya. Internet juga menjadi fenomena yang sangat berpengaruh di segala bidang dalam beberapa dekade terakhir ini, yaitu di bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya (Solichin, A., 2019).

Grafik pada Gambar 1 menunjukkan perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia setiap tahunnya.



Gambar 1: Grafik Perkembangan Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia setiap Tahun.
(sumber: APJII, 2017)

Dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat), maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan website sekolah dan juga melaksanakan pelatihan kepada admin website dan staff di SMA PESAT, Bogor. Kegiatan ini berguna untuk mengembangkan teknologi informasi sekolah yang dimulai dengan pengembangan website guna menciptakan sekolah berbasis teknologi yang para staff-nya mengetahui pengetahuan tentang IT. Metode penyampaian materi ini berupa pelatihan dalam kelas dan praktik selama dua hari. Teknik pelatihan dilakukan dengan presentasi, diskusi, dan praktik langsung dengan harapan akan memberikan nilai tambah dan ketrampilan dari peserta latihan.

2 PERMASALAHAN YANG TERJADI

Dari hasil diskusi dengan pihak terkait maka didapatkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Berikut ini permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMA Pesat, Bogor:

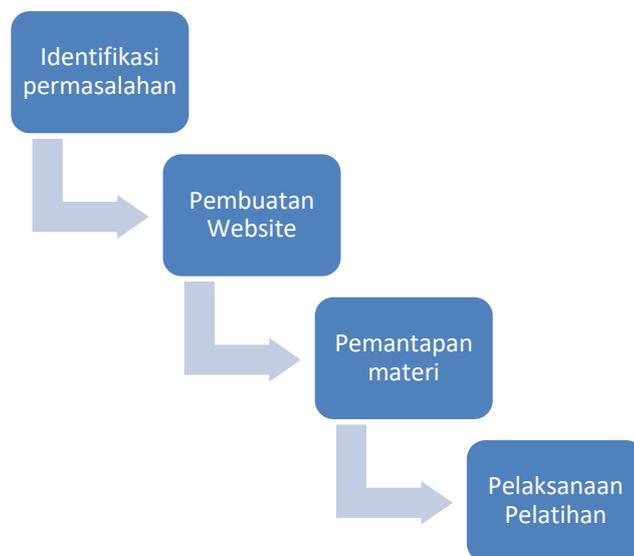
- Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya penerapan IT di sekolah.
- Sudah memiliki website namun tidak menarik untuk dikunjungi.
- Tidak optimal dalam menjalankan website sekolah.
- Tidak pahamnya admin website dalam mengatur dan menampilkan informasi yang baik dan menarik.
- Media penyampaian informasi sebagian besar masih menggunakan brosur.

3 SOLUSI YANG DITAWARKAN

Sesuai dengan permasalahan yang diperoleh, selain memberikan pelatihan kepada *staff* sekolah, juga diberikan sebuah website sebagai media yang optimal dalam menyampaikan informasi. Bukan hanya sebagai pengajar dalam kalangan akademik formal tetapi juga sebagai sumber ilmu yang selalu siap dalam memberikan arahan-arahan dan dukungan dalam ilmu dan teknologi kepada masyarakat luas yang memerlukan. Adapun tema dari pengabdian masyarakat ini adalah “Pengembangan Website dan Pelatihan IT di SMA PESAT Bogor Guna Menciptakan Sekolah Berbasis Teknologi”.

4 METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :



Gambar 2: Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMA Pesat Bogor.

4.1 Identifikasi Permasalahan

Untuk memperoleh permasalahan yang terjadi, kami melakukan pembelajaran dari sumber-sumber tertulis dan juga melakukan diskusi dengan pihak terkait yaitu dengan Kepala Yayasan, Kepala Sekolah, guru dan juga pihak terkait lainnya.

4.2 Pembuatan Website

Dilakukan pembuatan website dengan menggunakan salah satu Content Management System (CMS) Wordpress. Tampilan website untuk halaman beranda yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 3. Berikut ini adalah halaman website yang dibuat pada website SMA Pesat, Bogor:

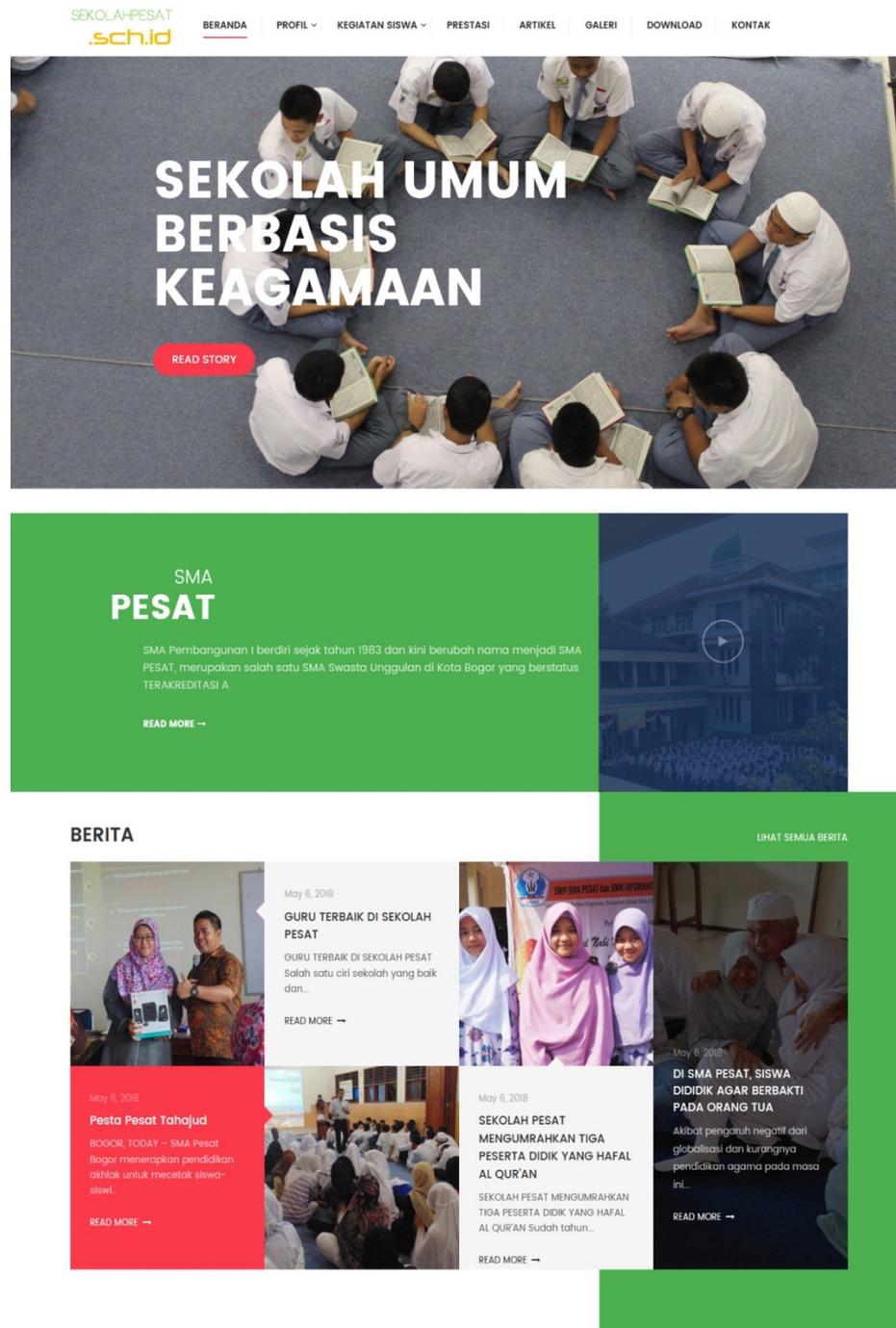
- a) Halaman Beranda
- b) Halaman Profile
- c) Halaman Post/artikel
- d) Halaman Galeri
- e) Halaman Profile Guru dan Staf
- f) Halaman Penghargaan
- g) Kegiatan Sekolah
- h) Halaman Kontak

4.3 Pemantapan Materi

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan materi pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan agar materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dari mitra. Terdapat 3 buah modul pelatihan yang disampaikan dalam kegiatan ini, yaitu:

- a) Modul 1: Pengenalan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
- b) Modul 2: Internet dan Website

c) Modul 3: Pelatihan Admin Website SMA PESAT



Gambar 3: Tampilan website halaman beranda yang dikembangkan.

4.4 Pelaksanaan Pelatihan

Penyampaian materi dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 11 Mei 2018 dan 7 Juni 2018. Berikut ini merupakan *round-down* kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pengembangan Website dan Pelatihan IT di SMA PESAT Bogor Guna Menciptakan Sekolah Berbasis Teknologi".



Table 1 : Jadwal dan Materi Pelatihan Hari Ke-1 (11 Mei 2018).

Waktu	Acara	Sessi	Pengisi
9.00-9.30	Registrasi dan Pembukaan	-	-
9.45-11.00	Pengenalan Peserta	-	-
11.00-12.00	Pengenalan Teknologi Informasi	Sessi 1	Desti Sandya Prasvita
12.00-13.00	Break Shalat	-	-
13.00-15.00	Internet	Sessi 2	Desti Sandya Prasvita
15.00-16.00	Break Shalat	-	-
16.00-17.00	Website	-	Desti Sandya Prasvita

Table 2 : Jadwal dan Materi Pelatihan Hari Ke-2 (7 Juni 2018).

Waktu	Acara	Sessi	Pengisi
9.00-12.00	Pelatihan Admin Website I	Sessi 1	Desti Sandya Prasvita
12.00-13.00	Break Shalat	-	-
13.00-15.00	Pelatihan Admin Website II	Sessi 2	Desti Sandya Prasvita
15.00-16.00	Break Shalat	-	-
16.00-17.00	Pelatihan Admin Website III	Sessi 3	Desti Sandya Prasvita

5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pengembangan Website dan Pelatihan IT di SMA PESAT Bogor Guna Menciptakan Sekolah Berbasis Teknologi“ yang dilakukan di SMA Pesat Bogor antara lain :

- Website yang dikembangkan sesuai yang dibutuhkan oleh sekolah baik untuk design website yang menarik dan dalam menampilkan informasi website yang jelas.
- Jumlah peserta pelatihan pada hari pertama terdiri dari 9 orang *staff* sekolah dan guru, dan pada hari ke-dua juga dihadiri oleh 9 orang *staff* sekolah dan guru.
- Pelatihan berlangsung dengan lancar dan para peserta begitu antusias mengikuti pelatihan. Dimana pada hari pertama adalah memberikan pengetahuan dasar tentang dasar TI, internet, dan website. Dilanjutkan hari ke-dua, peserta pelatihan melakukan praktik langsung dalam menggunakan CMS website, khususnya dalam hal edit, tambah, hapus informasi pada halaman website.
- Berdasarkan pengamatan pada saat pelatihan tidak ditemukan kendala yang signifikan, namun diharapkan adanya proses berkelanjutan untuk menciptakan sekolah berbasis IT.

6 DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN



Gambar 4: Tahapan identifikasi masalah



(a)



(b)

Gambar 5: Pelaksanaan pelatihan (a) hari pertama dan (b) hari kedua

7 KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterima dengan baik oleh pihak mitra.
- Luaran dari pelatihan ini adalah berupa website dan modul pelatihan, dan juga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak mitra.

7.1 Saran

Diharapkan adanya pengembangan sistem sekolah berbasis internet lebih lanjut, seperti sistem akademik, sistem keuangan, dan lain-lain. Selain itu, diharapkan dilakukan pelatihan-pelatihan lanjutan guna menjaga dan meningkatkan kemampuan IT untuk para staff dan guru di Sekolah, sebagai contoh pelatihan untuk search engine optimization (SEO) untuk meningkatkan *page rank* di halaman google.



8 UCAPAN TERIMA KASIH

- a) Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIMIK ESQ yang telah memberikan dukungan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.
- b) Kepala Yayasan Pesat Birrul Walidain Kota Bogor
- c) Kepala Sekolah SMA Pesat Bogor
- d) Guru dan staff SMA Pesat Bogor

Referensi

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), (2017). Infografis Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2017.

Solichin, A. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL (e-book). Diakses pada : Agustus 2019